

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya metode yang dilakukan dengan maksud memuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis. Metode kualitatif antara lain bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang bermaksud untuk membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2010: 5-6).

Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti memaparkan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis dan objektif pembelajaran menulis slogan dan poster pada siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis slogan dan poster pada siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Bandar Lampung. Kegiatan pembelajaran itu berupa perencanaan pembelajaran oleh guru, proses pembelajaran, aktivitas siswa, aktivitas guru dan penilaian yang berupa hasil tes yang diberikan oleh guru pada siswa mengenai materi yang dibelajarkan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan adalah kegiatan guru dalam mengajar, aktivitas siswa dan hasil belajar. Wawancara dilakukan untuk dapat memperjelas data yang diperoleh dari pihak yang bersangkutan didalam penelitian tersebut.. Serta dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil dari observasi dan wawancara.

Pedoman observasi atau pengamatan ini diisi dengan cara memberi tanda cek (√) pada setiap aspek yang diamati sesuai dengan keadaan kelas. Data mengenai perencanaan pembelajaran tertuang pada Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP) yang dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak ada
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan perilaku hasil belajar)		
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)		
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)		
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)		
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup)		
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)		
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran		
8.	Kelengkapan instrumen (soal, Kunci, pedoman penskoran)		

Sumber : (Masnur Musclish, 2007:68) *Instrumen Penilaian Perencanaan (IPPP) dimodifikasi*

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Lembar observasi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Instrumen Proses Pembelajaran pada Guru

No	Indikator	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
I	Prapembelajaran		
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar		
	2. Melakukan kegiatan apersepsi		
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
A	Penguasaan Materi Pembelajaran		
	3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
	4. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
	5. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa		
	6. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa		
	8. Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
	9. Menguasai kelas		
	10. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		
	11. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif		
	12. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran		
	13. Menggunakan media secara efektif dan efisien		
	14. Menghasilkan pesan yang menarik		
	15. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media		
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
	16. Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran		
	17. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
	18. Menumbuhkan kerjasama dan antusiasme siswa dalam belajar		
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		

	19. Memantau kemajuan belajar selama proses		
	20. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
F	Penggunaan Bahasa		
	21. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar		
	22. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		
III	Penutup		
	23. Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
	24. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remedial/pengayaan		

Sumber : *Masnur Muslich (2007:66-77) dimodifikasi*

Data mengenai aktivitas siswa terdapat pada lembar aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	Ada	Tidak ada
1.	Aktivitas Lisan		
2.	Aktivitas Mendengarkan		
3.	Aktivitas Menulis		
4.	Aktivitas Mental		
5.	Aktivitas Emosi		

Sumber: *Sardiman A.M (2011:101) dimodifikasi*

3.1 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengamati dan mencatat dengan seksama seluruh aktivitas belajar mengajar antara guru dengan siswa di kelas.

2. Menganalisis dan membaca secara cermat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru dengan menggunakan Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP). Berikut ini ditampilkan sub indikator dan deskriptor pada setiap indikator yang menjadi sasaran pada komponen perencanaan pembelajaran.

Tabel 3.4
Analisis Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	Kejelasan tujuan.	Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda.
		Kelengkapan cakupan rumusan.	Rumusan tujuan pembelajaran minimal mengandung komponen peserta didik perilaku yang merupakan hasil belajar, perilaku tersebut dirumuskan dalam bentuk kata kerja operasional dan mengandung substansi materi.
		Kesesuaian dengan kompetensi dasar.	Tujuan pembelajaran dijabarkan dari kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum.
2.	Pemilihan materi ajar	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.	Materi dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai
3.	Pengorganisasian materi ajar	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	Tingkat keluasan dan kedalaman materi disesuaikan dengan karakteristik peserta didik (termasuk yang cepat dan lambat, yang bermotivasi tinggi dan rendah). Peserta didik yang memiliki kemampuan yang berbeda, misalnya variasi dalam pengorganisasian materi, pemberian ilustrasi, dan

			penggunaan istilah. Hal ini dapat tampak dalam skenario/kegiatan pembelajaran.
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.	Sumber media atau pembelajaran yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, misalnya buku, modul untuk kompetensi kognitif, media audio untuk kompetensi keterampilan dan sebagainya.
5.	Kejelasan skenario pembelajaran	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesuaiannya dengan alokasi waktu yang disediakan.	Setiap tahapan harus menunjukkan langkah-langkah pembelajaran dan diberi alokasi waktu.
6.	Kerincian skenario pembelajaran	Kesesuaian metode dan strategi pembelajaran dengan materi pembelajaran	Metode dan strategi pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan peserta didik.
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	Kesesuaian teknik yang digunakan pada saat evaluasi suatu pembelajaran tersebut. Misalnya, tes tertulis untuk mengukur penguasaan pengetahuan, tes kinerja untuk mengukur penampilan, dan skala sikap untuk mengukur sikap.
8.	Kelengkapan instrumen	Kelengkapan instrumen	Dicantumkan instrumen yang digunakan beserta kelengkapannya, misalnya soal, rubrik, dan kunci jawaban.

Sumber : *Masnur Muclish (2011: 68-71)*

3. Menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran menulis slogan dan poster dilihat dari aktivitas guru berdasarkan Instrumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru. Berikut ini ditampilkan sub indikator dan deskriptor pada setiap indikator yang menjadi sasaran pada komponen pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.5
Analisis Instrumen Proses Pembelajaran pada Guru

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
1.	Kegiatan Prapembelajaran	Mempersiapkan siswa untuk belajar	Kesiapan siswa, antara lain mencakup kehadiran, kerapian, ketertiban, dan perlengkapan pelajaran
		Melakukan kegiatan apersepsi	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya (termasuk kemampuan prasyarat), mengajukan pertanyaan menantang, menyampaikan manfaat materi pembelajaran, dan mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan pembelajaran
2	Kegiatan inti pembelajaran a. Penguasaan Materi pelajaran	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	Memperlihatkan tingkat kebenaran dan keakuratan substansi (materi, isi) pembelajaran yang dibahas
		Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.	Menghubungkan materi yang disampaikan dengan bidang studi lain yang relevan. Misalnya, mengaitkan peristiwa bahasa dengan teknologi komunikasi.
		Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	Materi disajikan sesuai dengan alur pikir siswa dan tahapan yang dapat dimengerti.
		Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	Realitas kehidupan antara lain mencakup mata pencaharian pendidik, keadaan geografi, adat istiadat, dan sebagainya

b. Pendekatan/ strategi pembelajaran	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	Pembelajaran sesuai dengan jenis kompetensi (tujuan). Misalnya, kegiatan untuk penguasaan keterampilan adalah berlatih, dan kegiatan untuk penguasaan sikap/nilai adalah penghayatan.
	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	Metode dan materi dipaparkan secara sistematis, sesuai dengan konteks, memerhatikan prasyarat, dan kemampuan berpikir siswa
	Menguasai kelas	Guru dapat mengendalikan pembelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, dan disiplin kelas terpelihara
	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	Kontekstual merujuk pada tuntutan situasi dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Guru mengupayakan agar materi pelajaran dan kegiatan belajar yang dilakukan siswa memiliki manfaat (nilai fungsional) dalam kehidupan sehari-hari
	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	Kebiasaan positif antara lain dapat berbentuk kerja sama, tanggung jawab, disiplin, dan berpikir kritis
	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan	Guru menilai dan mengakhiri tahap-tahap pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan.
	c. Pemanfaatan sumber/media pembelajaran	Menggunakan media secara efektif dan efisien

			mengoperasikan dengan benar dan lancar media <i>OHP</i> , <i>tape recorder</i> , <i>chart</i> , peta, atau <i>LCD</i> .
		Menghasilkan pesan yang menarik	Media yang digunakan berhasil memusatkan perhatian siswa sehingga pesan dapat ditangkap dengan jelas
		Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	Siswa dilibatkan dalam kegiatan pembuatan dan/atau pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran yang autentik, termasuk sumber belajar yang tersedia di perpustakaan, misalnya siswa membuat, memodifikasi, mendemonstrasikan. Dan menggunakan media
d. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran		Melakukan kegiatan yang memancing keaktifan siswa, baik secara mental, emosional, maupun fisik dengan guru, teman, atau sumber belajar. Misalnya, membuka kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok, meminta siswa lain untuk menanggapi pendapat teman, atau mengondisikan siswa memanipulasi sumber (objek) belajar secara langsung
	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa		Menghargai pendapat siswa, mengakui kebenaran pendapat siswa, dan mengakui keterbatasan diri.
	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		Siswa tampak senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran.
e. Penilaian proses dan hasil selama poses	Memantau kemajuan belajar siswa selama poses		Mengajukan pertanyaan/tugas yang berkaitan dengan kompetensi yang akan dicapai selama proses pembelajaran.

		Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	Mengajukan pertanyaan/tugas yang berkaitan dengan kompetensi yang akan dicapai pada akhir pembelajaran, termasuk asesmen autentik.
	f. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	Bahasa lisan yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda/ salah tafsir. Struktur kalimat, frasa, kosakata, dan ejaan dalam bahasa tulis yang terdapat di papan tulis, media, dan LKS baik dan benar.
		Menyampaikan pesan gaya yang sesuai	Ekspresi wajah, intonasi suara, serta gerakan tubuh sesuai dengan pesan yang disampaikan dan menarik
3	Kegiatan Penutup	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	Mengajukan siswa untuk mengungkap kembali hal-hal penting yang terjadi dalam kegiatan yang sudah berlangsung, misalnya dengan mengajukan pertanyaan tentang proses, materi, dan kejadian lainnya. Memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, misalnya dengan mengajukan pertanyaan menuntun agar siswa dapat merumuskan rangkuman yang benar.
		Melaksanakan tindak lanjut memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	Memberikan kegiatan/tugas khusus bagi siswa yang belum mencapai kompetensi, misalnya dalam bentuk latihan dan/atau bantuan belajar. Memberikan kegiatan/tugas khusus bagi siswa yang berkemampuan lebih, misalnya dalam bentuk latihan dan/atau bantuan belajar,

Sumber: Masnur Muslich (2011: 72-77)

4. Menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran menulis slogan dan poster dilihat dari aktivitas siswa berdasarkan Instrumen Observasi Aktivitas Siswa sebagai berikut.

Tabel 3.6
Analisis Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	Deskriptor
1.	Aktivitas lisan	Aktivitas lisan dalam pembelajaran menulis slogan dan poster yang dilakukan siswa adalah bertanya dan mengeluarkan pendapat dan diskusi pada saat guru menjelaskan materi mengenai materi tersebut.
2.	Aktifitas Mendengarkan	Aktivitas siswa dalam mendengarkan yaitu siswa mendengarkan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru.
3.	Aktivitas Menulis	Aktvitas siswa menulis siswa menulis slogan dan poster berdasarkan tugas yang diberikan oleh guru.
4.	Aktivitas Mental	Aktivitas mental yang dilakukan oleh siswa yaitu menanggapi penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru.
5.	Aktivitas Emosi	aktivitas emosi yang dilakukan oleh siswa yaitu menaruh rasa antusias dan ketertarikan terhadap pembelajaran.

Buku Sumber: *Sardiman A.M.(2011:101)*

5. Menganalisis dan mencermati penilaian hasil belajar yang dibuat oleh guru.